

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelayanan adalah hal yang fundamental bagi organisasi apapun. Pelayanan yang prima akan menimbulkan loyalitas. Masjid adalah segalanya bagi umat islam, sebab pada dasarnya Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, tetapi pusat kegiatan masyarakat. Takmir Masjid Jogokariyan mencontohkan penerapan tersebut dengan sangat apik. Program-program yang dibuat dan dilaksanakan oleh takmir Masjid Jogokariyan menyentuk aspek vital masyarakat sehingga mampu menarik masyarakat untuk aktif di Masjid.

Pelayanan yang diberikan takmir Masjid Jogokariyan menyentuh 3 aspek, yakni aspek spiritual, sosial dan ekonomi. Pelayanan spiritual ditujukan agar *Jama'ah* merasa tenang dalam beribadah. Pelayanan ini banyak jenisnya, seperti penggantian sandal/sepatu yang hilang, pembagian sembako gratis setelah shalat subuh, sarapan bubur atau sekedar kopi, susu atau susu hangat setelah shalat subuh, berbagai jenis kajian dan lomba keaktifan *Jama'ah* dan hafalan surat khusus yang berhadiah umroh.

Pelayanan sosial bertujuan agar masyarakat beraktifitas di Masjid dan menjadikan Masjid sebagai pusat aktifitas masyarakat. Pelayanan sosial yang dilakukan takmir Masjid Jogokariyan meliputi relawan Masjid,

mengadakan komunitas-komunitas, olahraga, penyembelihan hewan kurban dan tim Bersih-bersih Masjid (BBM).

Pelayanan ekonomi dilakukan agar masyarakat terutama yang menjadi *Jama'ah* rutin menjadi lebih sejahtera. Program pelayanan di bidang ekonomi ini meliputi pembagian beras, pasar murah, peminjaman modal, pengentasan hutang.

Faktor penghambat pengembangan *Jama'ah* Masjid Jogokariyan berasal dari aspek historis dan ideologis. Aspek historis sangat berperan dalam menghambat proses pengembangan *Jama'ah* Masjid Jogokariyan karena dahulunya banyak warga Jogokariyan yang suka mabuk, judi dan bermain perempuan. Aspek ideologis, banyaknya kaum abangan dan PKI beberapa puluh tahun lalu membuat pengembangan *Jama'ah* tersendat, meskipun demikian, hanya saja dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir, aspek ideologis ini perlahan-lahan dapat dikikis oleh takmir Masjid Jogokariyan melalui metode silaturahmi *door to door*.

Faktor pendorong pengembangan *Jama'ah* Masjid Jogokariyan dikarenakan eksistensi pengajian yang digelar secara rutin oleh Pengurus Muhammadiyah ranting Karangajen sebelum tahun 1966 menjadi tonggak awal dakwah di Jogokariyan. Tingginya partisipasi masyarakat dalam menyukseskan program-program yang dibuat takmir Masjid Jogokariyan. Program-program yang menyentuh aspek vital masyarakat menjadi daya tarik tersendiri.

## B. Saran

Administrasi adalah hal yang penting, sejauh pengamatan peneliti, budaya administrasi di internal takmir Masjid Jogokariyan sudah bagus. Pencatatan uang masuk dan keluar, nama-nama donatur dan bentuk sumbangan yang diberikan tercatat dengan rapi baik di papan pengumuman maupun buletin tahunan (BULIF). Saran yang peneliti berikan adalah proses administrasi pada program-program dan skenario planning yang masih kurang. Semoga kedepan dapat ditingkatkan agar dapat digunakan sebagai referensi oleh banyak pihak.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Mansur Suryanegara. (2012). *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani.
- Al Mubarakfury, Shafiyurrahman. (2010). *Sirah Nabawiyah; Perjalanan Kehidupan dan Dakwah Rosulullah SAW*. Bandung: Sygma Publishing.
- Andi Rahmat dan Mukhamad Najib. (2007). *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*. Yogyakarta: Profetika.
- Bisri Mustofa dan Eilsa Vindi Maharani. (2008). *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta; Panji Pustaka.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denzin, K., Norman & Lincoln, Yvonna S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djam'an Saturi dan Aan Komariah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Eman Suherman. (2012). *Manajemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Field, John. (2010). *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, Francis. (2007). *The Great Disruption (Hakikat Manusia dan Rekonstruksi Tatahan Sosial)*. Jakarta; Qalam.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadari Nawawi. (2007). *Metode penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hafied Cangara. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harrison, E., Lawrence & Huntington, Samuel P. (2006). *Kebangkitan Peran Budaya; Bagaimana Nilai-nilai Membentuk Kemajuan Manusia*. Jakarta; Pustaka LP3ES Indonesia.

- Hilmi Aminudin. (2008). *Menghilangkan Trauma Persepsi*. Jakarta: Arah Press.
- Ibnu Khaldun. (2011). *Mukaddimah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Irawan Soehartono. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khairuddin. (1992). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles & Hubberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. .
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (2009). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial; Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasikun. (2009). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Quraish Shihab., M. (2008). *Lentera Al-Qur'an; kisah dan hikmah kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Ramadhan Al-Buthy, Muhammad Said. (1999). *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Sejarah Pergerakan Islam di Masa Rosulullah SAW*. Diterjemahkan oleh Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, Lc. Jakarta: Robbani Press.
- Rudy Agusyanto. (2007). *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soerjono Soekanto. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim. (2010). *Al-Qur'an dan terjemah edisi tajwid dan asbabun nuzul hadits sahih*. Bandung: sygma.
- Weber, Max. (2006). *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Skripsi:

- Ardyansyah Ratna Putra. (2010). *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid Al-Aman Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean*

Kabupaten Sleman. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muhamad Jubaidi. (2008). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Artikel:

Takmir. (2010). *Masjid; Idealita dan Realita*.

Takmir. (2010). *Profil Masjid Jogokariyan*.

Sumber Internet:

Abu Namira. (2011). 27 – Pengertian Al-Jamaah. Diakses dari [www.abunamira.wordpress.com/2011/10/19/27-pengertian-al-jama'ah/](http://www.abunamira.wordpress.com/2011/10/19/27-pengertian-al-jama'ah/) pada tanggal 27 Januari 2014, pukul 01:52 WIB.

Admin. (2009). Konsep-strategi-definisi-perumusan. Diakses dari [www.jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html](http://www.jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi-perumusan.html) pada tanggal 28 Januari 2014 pukul 03:09 WIB.

Admin. (2010). Data Penduduk Berdasarkan Provinsi Tahun 2010. Diakses dari [www.webbeta.bps.go.id](http://www.webbeta.bps.go.id) pada tanggal 27 Maret 2014 pukul 03.15 WIB.

Admin. (2011). Definisi-jama'ah. Diakses dari [www.islammurni.blogspot.com/2011/06/definisi-jamaah.html](http://www.islammurni.blogspot.com/2011/06/definisi-jamaah.html) pada tanggal 27 Januari 2014 pukul 01:50 WIB.

Admin. (2013). Pedoman Takmir Masjid. Diakses dari [www.galakgampil.ngalah.net/bacaan/khutbah/lain-lain/72-pedoman-takmir-Masjid/](http://www.galakgampil.ngalah.net/bacaan/khutbah/lain-lain/72-pedoman-takmir-Masjid/) pada tanggal 24 Januari 2014, pukul 14.20 WIB.

Humas. (2012). Pelatihan Manajemen Ketakmiran Masjid dan Lembaga Dakwah Kampus. Diakses dari [www.prasetya.ub.ac.id/berita/Pelatihan-Manajemen-Ketakmiran-Masjid-dan-Lembaga-Dakwah-Kampus-10847-id.html](http://www.prasetya.ub.ac.id/berita/Pelatihan-Manajemen-Ketakmiran-Masjid-dan-Lembaga-Dakwah-Kampus-10847-id.html). pada tanggal 28 Januari 2014 pukul 03:20 WIB.

Ichwan. (2012). Takmir Masjid Perlu Satukan Langkah. Diakses dari [www.nuonline.com/takmir-Masjid-perlu-satukan-langkah/](http://www.nuonline.com/takmir-Masjid-perlu-satukan-langkah/) pada tanggal 24 Januari 2014, pukul 14.20 WIB.